### BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana peningkatan kemampuan memakai kemeja lengan pendek pada murid *cerebral palsy*  kelas dasar IV di SLB Negeri 1 Kabupaten Gowa.

Profil Data Subjek Penelitian

1. Inisial Nama : Jnth
2. Umur : 11 Tahun
3. Kelas : Dasar IV
4. Jenis kelamin : Laki-laki
5. Nama Orang Tua : An. M
6. Pekerjaan Orang Tua : Wiraswasta
7. Alamat : A. Tonro Kabupaten Gowa
8. Data Kemampuan awal :

Subjek

Jnth sudah mengenal jenis-jenis pakaian seperti baju kemeja dan baju kaos, mengerti perintah, mengetahui kerah kemeja dan mengetahui kancing kemeja

1. Data Kelainan yang dialami Subjek Jnth:

Jnth mengalami kesulitan dalam motorik kasar. Hal itu terjadi karena anak mengalami kesulitan dalam berpakaian sehingga kemampuan motorik kasar anak tersebut berbeda dengan anak normal lainnya. kelainan spastik *monoplegia* pada bagian sebelah kiri. Tangan dan kaki kaku sehingga mengalami gangguan kesulitan melakukan aktifitas sehari hari terutama dalam berpakaian. Subyek Jnth memiliki kemampuan yang baik dalam motorik halus, meskipun hasil yang dicapai belum maksimal dan tidak sebaik anak normal pada umumnya.

41

Mata Jnth nampak tidak simetris, kelihatan besar sebelah tetapi tidak mengalami kelainan fungsi penglihatan.

1. Kemampuan Sosial

Subjek Jnth cukup bersahabat dengan teman-teman dan guru yang dijumpai setiap hari. Suka bermain bersama dengan teman sebaya. Subjek Jnth memiliki karakter sosial yang baik pada semua orang, terbukti ia dapat menerima kehadiran orang baru di lingkungannya. Subyek Jnth memiliki komunikasi yang baik pada setiap orang. Ia mampu berkomunikasi pada setiap orang meskipun ia baru mengenal orang tersebut. Komunikasi yang biasa ia gunakan adalah komunikasi verbal, meskipun saat berkomunikasi ia memiliki artikulasi yang kurang jelas yang disebabkan oleh ke *cerebral palsy* annya.

1. Kemandirian Dalam Memakai Kemeja

Subyek Jnth sudah mampu membedakan kaos dan kemeja, membedakan jenis kemeja lengan panjang dan lengan pendek, mengenal kerah kemeja, mengenal kancing kemeja.

Subyek Jnth belum mampu melakukan beberapa aspek secara mandiri, seperti memasukkan tangan kedalam lubang pakaian, mengancingkan kancing baju, merapihkan kerah pakaian dan juga merapihkan pakaian secara mandiri.

**A. Hasil Penelitian**

**1. Analisis Penerapan Metode *Drill* Untuk Meningkatkan Kemampuan Memakai Kemeja Lengan Pendek Pada Murid *Cerebral Palsy* Kelas Dasar IV Di SLB Negeri I Kabupaten Gowa.**

Penerapan metode *drill* untuk meningkatkan kemampuan memakai kemeja lengan pendek pada *murid cerebral palsy* kelas dasar IV di SLB Negeri I Kabupaten Gowa dilaksanakan selama 1 .bulan dengan jumlah pertemuan sebanyak 11 kali pertemuan. Materi tersebut disampaikan secara bertahap dan berulang kepada anak. Rincian kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Fase Pemberian Latihan

Fase pemberian latihan dilakukan sebelum pembelajaran bina diri untuk meningkatkan kemampuan memakai kemeja lengan pendek melalui penerapan metode *drill*. Adapun kegiatan pada fase pemberian latihan yaitu:

1. Sebelum latihan dilaksanakan, siswa di beri penjelasan mengenai atau manfaat dan tujuan dari latihan memakai kemeja lengan pendek
2. Latihan yang di berikan berupa tata cara memakai kemeja lengan

Lengan pendek

1. Menyiapkan 3 jenis baju kemeja lengan pendek yang akan digunakan oleh murid *cerebral palsy* untuk belajar berpakaian.
2. Perlengkapan sarana berupa meja dan kursi.

1. Fase Pelaksanaan Latihan.

Kegiatan pembelajaran bina diri dalam memakai kemeja lengan pendek melalui penerapan metode *drill* dilakukan sebanyak 11 kali pertemuan. Setiap berakhir satu kali pertemuan dilakukan tes kemampuan memakai kemeja lengan pendek untuk mengetahui ada tidaknya perubahan kemampuan pada anak *cerebral palsy* kelas dasar IV di SLB Negeri I Kabupaten Gowa.

1). Pertemuan Ke 1 ( Satu).

Pertemuan ke 1 dilaksanakan tanggal 01 Maret 2018 dengan dihadiri guru kelas agar murid Jnth merasa nyaman. Pada pertemuan ini peneliti memperkenalkan jenis kemeja yang akan di pakai. Murid *cerebral palsy* terlihat kurang nyaman karena baru pertama melihat peneliti. Saat di perkenalkan jenis kemeja Jnth hanya memperhatikan peneliti memegang kemeja tersebut. Pada pertemuan pertama dari 10 item tes yang diberikan Jnth hanya mampu menyelesaikan 2 tes yaitu nomor item tes 1 dan 2 (memilih kemeja, membedakan bagian depan dan belakang kemeja) dengan perolehan jumlah skor 3.

2). Pertemuan ke 2 ( dua)

Pertemuan ke 2 dilaksanakan tanggal 02 Maret 2018 dengan tetap dihadiri guru kelas. Pada pertemuan ini Jnth sudah mulai mau berusaha memakai kemeja sesuai yang diperintah oleh peneliti. Pada pertemuan ke 2, dari 10 soal yang diberikan Jnth hanya menyelesaikan 7 item tes . item tes yang benar pada nomor 1,2,3,5,6,10 yaitu (memilih kemeja, membedakan bagian depan dan belakang kemeja, memasukkan tangan kanan pada lengan kanan kemeja, rapikan kemeja bagian atsa dengan memegang kerah kemeja, rapikan kemeja bagian ujung bawah dan sejajar, merapikan kemeja) dengan perolehan jumlah skor 7.

3). Pertemuan ke 3 ( tiga)

Pertemuan ke 3 dilaksanakan tanggal 05 Maret 2018 pertemuan di lakukan di dalam kelas dan tetap di hadiri guru kelas. Jnth sudah memperlihatkan sikap nyaman dan tenang belajar bersama peneliti yang dapat dilihat melalui perilaku mau bekerja sama dalam belajar memakai kemeja lengan pendek. Pada pertemuan ke 3, dari 10 item tes yang diberikan Jnth mampu melakukan 9 item tes yang dimana di bantu oleh peneliti dan belum bisa melakukan secara mandiri pada item tes 1, 2, 3,4,5,6,7,8, dan nomor 10 yaitu (memilih kemeja, membedakan bagian depan dan belakang kemeja, memasukkan tangan kanan pada lengan kemeja kanan. Memasukkan tangan kiri pada lengan kemeja kiri, rapikan kemeja bagian atsa dengan memegang kerah kemeja, rapikan kemeja bagian ujung bawah dan sejajar, merapikan kemeja yang digunakan dengan baik dan benar) dengan perolehan jumlah skor 10.

4). Pertemuan ke 4 ( empat).

Pertemuan ke 4 dilaksanakan tanggal 06 Maret 2018. Jnth sudah memperlihatkan sikap senang dengan kegiatan belajar berpakaian secara bertahap dan berulang dan masih di dampingi dengan guru kelas . Jnth Sudah mulai berusaha untuk memasukkan tangannya pada lengan kemeja Meski tangannya kaku namun Jnth berusaha untuk memasukkan tangannya pada lengan kemeja. Pada pertemuan ke 4, dari 10 item tes yang diberikan Jnth mampu melakukan dengan benar dan belum bisa melakukan secara mandiri yaitu sebanyak 9 item tes pada nomor 1,2,3,4,6,7,8 nomor 10 (memilih kemeja, membedakan bagian depan dan belakang kemeja, memasukkan tangan pada lengan kemeja kanan,memasukkan tangan kiri pada kemeja lengan kiri, merapikan kemeja bagian atas dengan memegang kerah kemeja secara sejajar, mengancing kemeja bagian atas, mengancing kemeja bagian tengah, merapikan kemeja bagian bawah, dan merapikan kerah kemeja yang digunakan) dengan perolehan jumlah skor 12.

5). Pertemuan ke 5 ( lima).

Pertemuan ke 5 dilaksanakan tanggal 08 Maret 2018. Dari 10 item tes yang diberikan Jnth mampu menjawab benar sebanyak 9 item tes meskipun tangan kirinya terlihat sangat kaku saat proses belajar berpakain berlangsung dan masih di bantu oleh peneliti yaitu pada item tes nomor 1,2,3,4,5,6,7,8 dan nomor 10 (memilih kemeja, membedakan bagian depan dan belakang kemeja, memasukkan tangan pada lengan kemeja kanan,memasukkan tangan kiri pada kemeja lengan kiri, merapikan kemeja bagian atas dengan memegang kerah kemeja secara sejajar, mengancing kemeja bagian atas, mengancing kemeja bagian tengah, merapikan kemeja bagian bawah, dan merapikan kerah kemeja yang digunakan) dengan perolehan jumlah skor 14

6). Pertemuan ke 6 ( enam).

Pertemuan ke 6 dilaksanakan tanggal 10 maret 2018. Jnth kurang semangat mengikuti kegiatan belajar mengajar karena salah seorang teman di kelasnya tidak hadir. Dari 10 item tes yang diberikan Jnth mampu melakukan dengan benar sebanyak 9 item tes yaitu soal nomor 1,2,3,4,5,6,7,8 dan nomor 10 (memilih kemeja, membedakan bagian depan dan belakang kemeja, memasukkan tangan pada lengan kemeja kanan,memasukkan tangan kiri pada kemeja lengan kiri, merapikan kemeja bagian atas dengan memegang kerah kemeja secara sejajar, mengancing kemeja bagian atas, mengancing kemeja bagian tengah merapikan kemeja bagian bawah, dan merapikan kerah kemeja yang digunakan) dengan perolehan jumlah skor 14.

7). Pertemuan ke 7 ( tujuh).

Pertemuan ke 7 dilaksanakan tanggal 12 Maret 2017. Jnth sangat antusias mengikuti kegiatan belajar mengajar Dari 10 item tes yang diberikan Jnth mampu melakukan dengan benar sebanyak 9 item tes yaitu soal nomor 1,2,3,4,5,6,7,8 dan nomor 10 (memilih kemeja, membedakan bagian depan dan belakang kemeja, memasukkan tangan pada lengan kemeja kanan,memasukkan tangan kiri pada kemeja lengan kiri, merapikan kemeja bagian atas dengan memegang kerah kemeja secara sejajar, mengancing kemeja bagian atas, mengancing kemeja bagian tengah, merapikan kemeja bagian bawah, dan merapikan kerah kemeja yang digunakan) dengan perolehan jumlah skor 16.

8). Pertemuan ke 8 ( delapan).

Pertemuan ke 8 dilaksanakan tanggal 13 Maret 2018. Jnth mulai merasa bosan sehingga keinginannya untuk terus beramain di luar kelas. Dari 10 item tes yang diberikan Jnth mampu melakukan dengan benar sebanyak 9 item tes yaitu soal nomor 1,2,3,4,5,6,7,8, dan nomor 10 (memilih kemeja, membedakan bagian depan dan belakang kemeja, memasukkan tangan pada lengan kemeja kanan,memasukkan tangan kiri pada kemeja lengan kiri, merapikan kemeja bagian atas dengan memegang kerah kemeja secara sejajar, mengancing kemeja bagian atas, mengancing kemeja bagian tengah, merapikan kemeja bagian bawah, dan merapikan kerah kemeja yang digunakan) dengan perolehan jumlah skor 16.

9). Pertemuan ke 9 ( Sembilan).

Pertemuan ke 9 dilaksanakan tanggal 14 Maret 2018. Jnth kembali belajar dengan semangat karena datang ke sekolah di antar oleh ibunya. Dari 10 item tes yang diberikan Jnth mampu melakukan dengan baik benar sehingga ada peningkatan dalam proses belajar berpakaian berlangsung, sebanyak 10 item tes yaitu soal nomor 1,2,3,4,5,6,7,8,9 dan nomor 10 (memilih kemeja, membedakan bagian depan dan belakang kemeja, memasukkan tangan pada lengan kemeja kanan,memasukkan tangan kiri pada kemeja lengan kiri, merapikan kemeja bagian atas dengan memegang kerah kemeja secara sejajar, mengancing kemeja bagian atas, mengancing kemeja bagian tengah, mengancing kemeja bagian bawah dan merapikan kerah kemeja yang digunakan) dengan perolehan jumlah skor 17.

10). Pertemuan ke 10 (Sepuluh).

Pertemuan ke 10 dilaksanakan tanggal 15 Maret 2018. Jnth sudah menunjukkan sikap terbiasa dan menyukai pembelajaran yang di berikan peneliti secara bertahap dan berulang di Dari 10 item tes yang diberikan Jnth mampu melakukan dengan benar sebanyak 8 item tes yaitu soal nomor 1,2,3,4,5,6,7,8,9 dan nomor 10 (memilih kemeja, membedakan bagian depan dan belakang kemeja, memasukkan tangan pada lengan kemeja kanan,memasukkan tangan kiri pada kemeja lengan kiri, merapikan kemeja bagian atas dengan memegang kerah kemeja secara sejajar, mengancing kemeja bagian atas, mengancing kemeja bagian bawah merapikan kemeja bagian bawah, dan merapikan kerah kemeja yang digunakan) dengan perolehan jumlah skor yang di dapat 18.

11). Pertemuan ke 11 (Sebelas)

Pertemuan ke 11 dilaksanakan tanggal 19 Maret 2018. Jnth sangat bersemangat mengikuti pembelajaran berpakaian pada pertemuan terakhir sehingga Jnth berusaha dengan semangat untuk melakukan tes perbuatan yang diberikan peneliti meskipun masih ada beberapa tahap melakukan berpakaian yang masih di bantu oleh peneliti . Dari 10 item tes yang diberikan Jnth mampu melakukan dengan benar sebanyak 10 item tes yaitu soal nomor 1,2,3,4,5,6,7,8,9 dan nomor 10 (memilih kemeja, membedakan bagian depan dan belakang kemeja, memasukkan tangan pada lengan kemeja kanan,memasukkan tangan kiri pada kemeja lengan kiri, merapikan kemeja bagian atas dengan memegang kerah kemeja secara sejajar, mengancing kemeja bagian atas, mengancing kemeja bagian bawah merapikan kemeja bagian bawah, dan merapikan kerah kemeja yang digunakan) dengan perolehan jumlah skor yang di dapat 18.

Pada pertemuan ke 11 ini Jnth sudah memperlihatkan sikap nyaman dan sangat menyukai pembelajaran berpakaian secara bertahap dan berulang. Penyelesaian item tes dengan menggunakan tes perbuatan yang dilakukan Jnth tanpa bantuan guru dan peneliti.

Berdasarkan uraian di atas maka diperoleh data bahwa terjadi peningkatan kemampuan memakai kemeja lengan pendek seperti nampak pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.1. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Bina Diri Pada Murid *Cerebral Palsy* Kelas Dasar IV Di SLB Negeri I Kabupaten Gowa.**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Pertemuan Ke - | Skor | Nilai |
| 1 | 1 ( Satu ) | 3 | 13 |
| 2 | 2 ( dua) | 7 | 31 |
| 3 | 3 ( Tiga) | 10 | 45 |
| 4 | 4 ( Empat ) | 12 | 54 |
| 5 | 5 ( Lima ) | 14 | 63 |
| 6 | 6 ( Enam ) | 14 | 63 |
| 7 | 7 ( Tujuh ) | 16 | 72 |
| 8 | 8 ( Delapan) | 16 | 72 |
| 9 | 9 ( Sembilan) | 17 | 77 |
| 10 | 10 ( Sepuluh) | 18 | 81 |
| 11 | 11 ( Sebelas) | 18 | 81 |

Untuk lebih memperjelas tabel di atas maka dibuat diagram seperti yang nampak di bawah ini :

**Diagram 4.1 Visualisasi Nilai Penerapan Metode *drill* Untuk Meningkatkan Kemampuan Memakai Kemeja Lengan Pendek Pada Murid *Cerebral Palsy* Kelas Dasar IV di SLB Negeri I Kabupaten Gowa**

**2. Analisis Kemampuan memakai kemeja lengan pendek Sebelum dan Setelah Penerapan Metode *Drill* Pada Murid *Cerebral Palsy* Kelas Dasar IV di SLB Negeri I Kabupaten Gowa**

Data yang diperoleh untuk mengukur kemampuan memakai kemeja lengan pendek merupakan data mengenai kemampuan yang diperoleh Jnth sebelum dan setelah penerapan metode *drill* pada murid *cerebral palsy* kelas dasar IV di SLB Negeri I Kabupaten Gowa.

Sebelum penerapan metode *drill*  skor yang diperoleh Jnth adalah 2 (Jawaban benar pada nomor 1 dan 2 ) yang jika dikonversikan nilai maka diperoleh hasil:

Nilai Pada saat sebelum penerapan metode *drill* adalah :

x 100

= x 100 = 13

Sedangkan setelah penerapan metode *drill*  skor yang diperoleh Jnth adalah 8 ( Jawaban salah hanya pada nomor 8 dan 9 ) yang jika dikonversi ke nilai maka diperoleh hasil :

Nilai Pada saat setelah penerapan metode *drill* adalah :

x 100

= x 100 = 81

**Tabel 4.2.** **Data Kemampuan Bina Diri Sebelum dan Setelah Penerapan Metode *Drill* Untuk Meningkatkan Kemampuan Memakai kemeja Lengan Pendek Pada Murid *Cerebral Palsy* Kelas Dasar IV di SLB Negeri I Kabupaten Gowa.**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Sebelum | | Sesudah | |
| Skor | Nilai | Skor | Nilai |
|  | 3 | 13 | 18 | 81 |

Berdasarkan data di atas nampak adanya peningkatan pada kemampuan memakai kemeja lengan pendek sebelum penerapan metode *Drill*  dan setelah penerapan metode *drill*  dari skor 3 ( nilai 13) menjadi skor 18 (nilai 81).

c. Fase Mempertanggungjawabkan Latihan

Memberikan tes perbuatan untuk melihat hasil dari latihan metode *drill*

Untuk kepentingan analisis data di atas dapat dilihat pada tabel rekapitulasi kategori kemampuan memakai kemeja lengan pendek sebagai berikut:

**Tabel 4.3.** **Analisis Kategori Kemampuan Memakai Kemeja Lengan Pendek Sebelum dan Setelah Penerapan Metode *Drill* Pada Murid *Cerebral Palsy* Kelas Dasar V di SLB Negeri I Kabupaten Gowa**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Sebelum | | Sesudah | |
| Nilai | Kategori | Nilai | Kategori |
|  | 13 | Sangat tidak mampu | 81 | Mampu |

Untuk lebih jelasnya maka akan di visualisasikan dalam diagram batang 4.2 berikut ini.

**Diagram 4.2 Visualisasi Perbandingan Nilai Sebelum Dan Sesudah Penerapan Metode *Drill* Pada Murid *Cerebral Palsy* Kelas Dasar IV Di SLB Negeri I Kabupaten Gowa**

Berdasarkan Diagram 4.2. diatas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan memakai kemeja lengan pendek yang diperoleh oleh murid *cerebral Palsy* kelas dasar IV di SLB Negeri I kabupaten Gowa . Hal ini terlihat pada data sebelum penerapan metode *drill* kemampuan memakai kemeja lengan pendek lebih rendah di banding setelah penerapan metode *drill.* Jadi dapat disimpulkan bahwa sebelum penerapan metode *drill*  kategori kemampuan memakai kemeja lengan pendek yang diperoleh dikategorikan sangat tidak mampu dan setelah penerapan metode *drill*  diperoleh kategori mampu.

**B. Pembahasan**

Permasalahan dalam penelitian ini dilakukan pada anak *cerebral palsy* tipe spastik kelas dasar IV di SLB Negeri 1 Kabupaten Gowa yang masih kesulitan dalam mengenakan kemeja lengan pendek. Kondisi inilah yang penulis temukan di lapangan sehingga penulis mengambil permasalahan ini dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, metode *drill* sebagai salah satu metode yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan memakai kemeja lengan pendek pada murid *cerebral palsy* kelas dasar IV di SLB Negeri I Kabupaten Gowa.

Materi yang diajarkan dalam penelitian ini adalah memakai kemeja lengan pendek. Pembelajaran berpakaian yang dilakukan oleh guru dimulai dengan manfaat berpakaian, mengenalkan jenis pakaian serta dilanjutkan dengan melatih anak berpakaian. Cara tersebut sesuai dengan pendapat Dzamarah dan Zein, (2009: 89) bahwa Langkah-langkah yang harus diikuti dalam penggunaan metode *drill* yaitu “1) fase pemberian latihan, 2) langkah pelaksanaan latihan, dan 3) fase mempertanggungjawabkan latihan”. Dari ketiga langkah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Fase Pemberian Latihan

Menjelaskan tentang tujuan dan manfaat berpakaian

1. Langkah Pelaksanaan Latihan
2. Mengambil kemeja dari tempatnya
3. Memasukkan tangan kanan pada kemeja lengan kanan
4. Menarik ujung kerah kearah lengan kiri
5. Memasukkan tangan kiri pada lengan kemeja kiri
6. Rapihkan kemeja dengan meluruskan ke 2 ujung kemeja atas dan bawah
7. Memasukkan kancing kedua pada lubang kancing
8. Menarik kancing keluar lubang kancing
9. Memasukkan kancing ketiga pada lubang kancing
10. Menarik kancing keluar lubang kancing
11. Memasukkan kancing keempat pada lubang kancing
12. menarik kancing keluar lubang kancing
13. Memasukkan kancing ke lima pada lubang kancing
14. Menarik kancing keluar lubang kancing
15. Merapihkan kemeja yang digunakan.
16. Fase mempertanggungjawabkan latihan

Memberikan tes perbuatan untuk melihat hasil latihan metode *drill*

Materi berpakaian dalam penelitian ini diajarkan dengan latihan *(drill*) secara bertahap dan berulang. Latihan berpakaian yang dilakukan anak *cerebral palsy*  tersebut membuat anak *cerebral palsy* terbiasa dalam melakukan aktivitas berpakaian sehingga anak *cerebral palsy* dapat meningkatkan keterampilan gerak atau motorik yang dimiliki. Menurut Arief (2002: 175) bahwa “salah satu tujuan metode *drill* adalah peserta didik memiliki kemampuan motorik atau gerak”. Berdasarkan teori tersebut, maka latihan yang dilakukan oleh anak *cerebral palsy* dapat mencapai salah satu tujuan dari penerapan metode *drill.* Selain memiliki keterampilan gerak atau motorik, latihan berpakaian secara bertahap dan berulang juga melibatkan anak *cerebral palsy* untuk terlibat aktif dalam pembelajaran karena metode  *drill* membuat siswa untuk selalu berlatih. Keterlibatan secara aktif anak *cerebral palsy* pada pembelajaran berpakaian membuat anak *cerebral palsy* memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam berpakaian. Seperti yang diungkapkan oleh Roestiyah (2012: 125) bahwa “metode  *drill* dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar dengan melalukan kegiatan latihan, sehingga siswa memiliki ketangkasan dan keterampilan lebih tinggi dari apa yang dipelajari”. Pendapat tersebut sesuai dengan hasil temuan penelitian bahwa anak *cerebral palsy* memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang lebih tinggi dalam pembelajaran berpakaian, seperti anak *cerebral palsy* mengetahui tata cara menggunakan pakaian secara urut dan benar. Pelaksanaan pembelajaran pengembangan diri berpakaian melalui metode latihan (*drill*) dilakukan secara bertahap dan berulang-ulang agar anak lebih mudah memahami dan mengingatnya.

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan metode *drill* untuk meningkatkan kemampuan memakai kemeja lengan pendek pada murid *cerebral palsy* kelas dasar IV di SLB Negeri I Kabupaten Gowa dilaksanakan selama 1 bulan dengan jumlah pertemuan sebanyak 11 kali pertemuan yang terdiri dari tahap persiapan dan tahap pelaksanaan pembelajaran yang di berikan secara bertahap dan berulang-ulang. Dalam setiap kali pembelajaran diberikan tes perbuatan dan hasilnya memperlihatkan peningkatan kemampuan memakai kemeja lengan pendek pada pada murid *cerebral palsy* kelas dasar IV di SLB Negeri I Kabupaten Gowa.
2. Kemampuan memakai kemeja lengan pendek pada murid *cerebral palsy* kelas dasar IV di SLB Negeri I Kabupaten Gowa sebelum penerapan metode *drill* berada pada kategori sangat tidak mampu dan setelah penerapan metode *drill* berada pada kategori mampu.
3. Ada peningkatan kemampuan memakai kemeja lengan pendek pada murid *cerebral palsy* kelas dasar IV di SLB Negeri I Kabupaten Gowa melalui penerapan metode *drill.* Berarti bahwa penerapan metode *drill* dapat meningkatkan kemampuan memakai kemeja lengan pendek pada murid *cerebral palsy* kelas dasar IV di SLB Negeri I Kabupaten Gowa.

57

**B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru hendaknya dapat mengembangkan berbagai bentuk kegiatan dalam pembelajaran agar lebih menarik dan bervariasi sehingga siswa tidak merasa jenuh atau bosan.

1. Bagi Siswa

Siswa hendaknya mengikuti pembelajaran dengan lebih semangat dan antusias sehingga hasil belajar dapat meningkat.

1. Bagi Kepala Sekolah

Metode *drill* kiranya dapat diterapkan sebagai sebuah teknik mengajar dalam menyampaikan pembelajaran bina diri.

1. Bagi peneliti

selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan permasalahan penelitian ini secara lebih mendalam hingga dapat memberikan sumbangan pengetahuan yang lebih bermanfaat bagi murid *cerebral palsy.*